



**Ekosida di Segitiga Asap :  
Peran Organisasi Masyarakat Sipil di Bawah AATHP dalam  
Upaya Menanggulangi Polusi Asap Lintas Batas Negara  
di Asia Tenggara**

**Dosen Pembimbing :**

**Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si**

**Fendy Eko Wahyudi, SIP, M.Hub.Int.**

**Proposal Penelitian**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Khansa Hanun Augie**

**NIM : 14050117140078**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Ekosida di Segitiga Asap : Peran Organisasi Masyarakat Sipil di Bawah AATHP dalam Upaya Menanggulangi Polusi Asap Lintas Batas Negara di Asia Tenggara

Nama Penyusun : Khansa Hanun Augie Ath-Thaariq 14050117140078

Departemen : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1**

Semarang, 16 Maret 2021

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP.

NIP. 19649827 199001 1 001

Wakil Dekan I

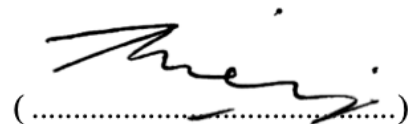


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol., Admin

NIP. 19690822 199403 1 003

**Dosen Pembimbing :**

1. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si



(.....)

2. Fendy Eko Wahyudi, SIP, M.Hub.Int



(.....)

**Dosen Penguji Skripsi :**

1. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA



(.....)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khansa Hanun Augie Ath-Thaariq  
NIM : 14050117140078  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Ekosida di Segitiga Asap : Peran Organisasi Masyarakat Sipil di Bawah AATHP dalam Upaya Menanggulangi Polusi Asap Lintas Batas Negara di Asia Tenggara

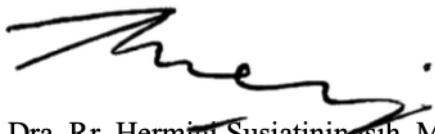
Telah melakukan penelitian dengan metode studi literatur (*library research*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 10 Februari 2021

Pembuat Pernyataan

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Rr. Hermimi Susiatiningsih, M.Si.  
NIP. 196304221989032001



Khansa Hanun Augie  
NIM. 14050117140078

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003

Ketua Departemen/Program Studi



Dr. Dra. Reni Wirdiani, MS.  
NIP. 196509031989022001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tulisan ini dipersembahkan untuk Ibu, Bapak, Adek Azka, dan Fauzan Adrianto yang tidak pernah lelah untuk mendukung dan membantu penulis dalam setiap proses penelitian.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis limpahkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala nikmat, rezeki, serta rahmat yang telah diberikan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga untuk semesta, yang tidak pernah lelah untuk memberikan kejutan kepada penulis. Skripsi berjudul “Ekosida di Segitiga Asap : Peran Organisasi Masyarakat Sipil di bawah AATHP dalam Upaya Menanggulangi Polusi Asap Lintas Batas Negara di Asia Tenggara” disusun untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Strata 1 (S1) di Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang setulus dan sebesar-besarnya atas motivasi, inspirasi, hingga dukungan yang diberikan selama penulis Menyusun skripsi ini. Secara khusus, ucapan terima kasih penulis aturkan kepada:

1. Ibu Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama penulis yang telah memberikan bimbingan serta arahan sejak awal pembuatan proposal penelitian ini;
2. Mas Fendy Eko Wahyudi, SIP, M.Hub. Int. selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan masukan serta saran sehingga tersusun skripsi ini;
3. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A. selaku Dosen Wali penulis yang sejak awal perkuliahan telah memberikan semangat dan arahan penulisan akademik yang baik;
4. Ibu Een, Bapak Akok, Adek Azka, Lilo dan Lili yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, setiap saat;
5. Fauzan Adrianto, penulis terlampau beruntung atas keberadaanmu. Terima kasih atas dukungan moril maupun materiil sebelum, selama, dan sesudah masa pengerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada dan bersedia;
6. Kak Roihanatul Maziyah, atau Kak Hana. Terima kasih sudah memberikan bibit dan mengizinkan penulis untuk menumbuhkannya menjadi suatu penelitian akhir;

7. Dr. Helena Varrkey, PhD. sebagai salah satu kontributor akademis di skripsi ini. Terima kasih atas karya tulisannya dalam isu polusi kabut asap lintas batas negara di ASEAN dan korespondensi yang membangun penulis;
8. Bapak Arfiyan Sagita atau Pak Aldo, manajer advokasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (Jikalahari) sekaligus narasumber dari penelitian ini. Terima kasih atas informasi dan kegigihannya dalam mengadvokasi suara masyarakat Riau;
9. Miss Ili Nadiyah Zulfakar, ketua Klima Action Malaysia (KAMY) dan narasumber penelitian ini. Terima kasih atas kerja kerasnya dalam menyuarakan *climate justice* dan suara CSO di Malaysia;
10. Benjamin Tay, anggota senior PM Haze dan narasumber penelitian ini. Terima kasih atas *passion* dan kepedulian terhadap polusi kabut asap lintas batas negara di Singapura;
11. Teman – teman penulis sejak SMA: Aurelia, Zidny, Jorda, Naufal, Kevin, Detata, dan Benita atas ‘petuah hidup’ dan ‘petualangan’ yang diberikan selama penulis mengerjakan skripsi;
12. Teman – teman Sastra Inggris Universitas Diponegoro 2016, terutama Sekarsari dan Gecia Irene yang selalu memberikan dukungan dan dorongan bagi penulis untuk pantang menyerah;
13. Teman – teman *cabai garam* yang selalu gigih dalam memberikan semangat bagi penulis, yaitu Safriska, Tsania, Misli, Medina, Ayak, Zahra dan Steven;
14. Teman – teman sepermainan HI 2017 yang selalu menghibur penulis, yaitu: Safriska, Tsania, Misli, Medina, Zahra, Fauzan, Steven, Brian, Andre, Gabriel, Fauzi, dan Ragil;
15. Teman – teman seperbimbingan Ibu Hermini dan Mas Fendy yang menjadi tempat berbagi dan belajar, yaitu Amalia, Nisa, Choirinisa, Nadasyifa, Krisna, Fadhil, Tsania, Miranda dan Gabriel;
16. Diponegoro MUN Society Executive Board 2019, yang menjadi inspirasi penulis untuk menyelesaikan studi dan membawa harum nama Universitas Diponegoro, terutama Diaza, Marga, Zahra, Alexander Rama, Vera, Vania, Wachyu, dan Chris.

17. PSDM HMHI 2018 yang telah membentuk penulis sebagai manusia yang pantang menyerah, yaitu Mas Naufal, Mbak Emil, Kak Ben, Brian, Andre, Tita Dea, dan Tsania.
18. Anggota Diponegoro MUN Society 2017-2019 dan Panitia SEINMUN 2019 yang telah menjadi bagian penting dalam pengalaman penulis semasa kuliah, yaitu Vera, Shamira, Steven, Dito, Berlian, Kak Fiona, Natasha, Hilman, Linggom, Syukur, Ryandra, Angel, Rama, Marga, Nurul Husna, Detha, Naufal, Dedy, Mashita, dan lainnya;
19. *Hamilton the Musical* dan *Dear Evan Hansen the Musical* yang selalu menemani penulis dalam proses penggarapan skripsi. Dan atas petunjuknya untuk selalu berusaha dan menulis secara *Non-Stop*.
20. Daftar Putar *Classical Focus* di *Spotify* yang selalu setia untuk mendukung penulis *in the zone* dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Semarang, 7 Februari 2021

Penulis

Khansa Hanun Augie

## ABSTRAK

Polusi kabut asap lintas batas negara sering terjadi di wilayah Asia Tenggara merupakan hasil dari kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Terutama di negara Segitiga Asap, yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura sebagai tiga negara yang paling terdampak dari karhutla. Menyadari keadaan yang tergolong sebagai ekosida tersebut, ASEAN mengadopsi *ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution* beserta Rencana Kerjanya untuk mempermudah implementasi di tingkat domestik. Beberapa strategi dalam Rencana Kerja tersebut adalah keterlibatan organisasi masyarakat sipil atau *civil society organization* (CSO) dalam upaya mitigasi polusi kabut asap lintas batas negara. Berangkat dari situ, ASEAN turut mengadopsi Deklarasi Kuala Lumpur yang berisi kesepakatan untuk meningkatkan peran serta keterlibatan masyarakat sipil di tingkat domestik dan regional. Berdasarkan dari berbagai upaya tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah untuk menganalisis bagaimana peran CSO di Indonesia, Malaysia, dan Singapura dalam memitigasi isu ekosida polusi kabut asap. Penelitian ini akan menggunakan tiga konsep yaitu *Environmental Movement Organization* (EMO); *transnational organized crimes* (TEC) dan *Environmental Peacebuilding* (EPB), dengan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peran serta partisipasi yang aktif dari Jikalahari (Indonesia), *Klima Action Malaysia* (Malaysia) dan *People's Movement to Stop Haze* (Singapura) dilihat dari analisis tiga konsep tersebut.

**Kata Kunci : ASEAN, Polusi Kabut Asap Lintas Batas Negara, Organisasi Masyarakat Sipil, Indonesia, Malaysia, Singapura**

## ABSTRACT

*Transboundary haze pollutions in Southeast Asia are commonly occurred as a result from forest and peatland fires. Especially in Triangle of Smoke states such as Indonesia, Malaysia and Singapore as the top three countries that severely impacted from the events. Affirmed by situation that categorized as an ecocide, ASEAN adopted ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) along with its Roadmap to ensure implementation in domestic level. Several strategies included in the Roadmap are involvements of Civil Society Organization (CSO) to conduct mitigation efforts towards transboundary haze pollutions. From this point, ASEAN adopted Kuala Lumpur Declaration which pledged to increases CSO involvement both in regional and domestic level. Based upon several efforts mentioned above, this research aims to analyze how is the role of CSOs in Indonesia, Malaysia and Singapore in order to mitigate ecocide of transboundary haze pollutions. This research will analyze from three concepts : Environmental Movement Organization (EMO); transnational organized crimes (TEC) and Environmental Peacebuilding (EPB) with qualitative research method. The result from this research shows that there's an active role and participation from Jikalahari (Indonesia); Klima Action Malaysia (Malaysia) and People's Movements to Stop Haze (Singapore) seen from three perspectives:*



***Keywords: ASEAN, Transboundary Haze Pollution, Civil Society Organizations, Indonesia, Malaysia, Singapore***

## DAFTAR ISI

<i>HALAMAN PENGESAHAN</i> .....	<i>i</i>
<i>SURAT PERNYATAAN PENELITIAN</i> .....	<i>ii</i>
<i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i> .....	<i>iii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>iv</i>
<i>ABSTRAK</i> .....	<i>vii</i>
<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>ix</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i> .....	<i>xi</i>
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	<i>xii</i>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	9
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>10</b>
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>1.5 Kerangka Teori</b> .....	<b>10</b>
1.5.1 Organisasi Pergerakan Lingkungan (EMO).....	10
1.5.2 Kejahatan Lingkungan Transnasional (TEC) dan Ekosida.....	14
1.5.3 Konsep Keamanan Hijau .....	16
<b>1.6 Hipotesis</b> .....	<b>18</b>
<b>1.7 Metode Penelitian</b> .....	<b>18</b>
1.7.1 Definisi Konseptual .....	19
1.7.2 Definisi Operasional .....	20
1.7.3 Tipe Penelitian .....	22
1.7.4 Jenis Penelitian.....	22
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	23
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>23</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>25</b>
<b>2.1 Ekosida Sebagai Kejahatan Lingkungan Transnasional di Asia Tenggara</b> .....	<b>25</b>
2.1.1 Dampak terhadap lingkungan .....	25

2.1.2	Dampak terhadap kesehatan manusia .....	27
2.1.3	Dampak terhadap Sosial & Ekonomi .....	29
<b>2.2</b>	<b>Roadmap Rezim Polusi Asap Lintas Batas Negara Milik ASEAN ..</b>	<b>33</b>
<b>2.3</b>	<b>Organisasi Masyarakat sipil dan ASEAN.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>45</b>
<b>3.1</b>	<b>Peran sebagai Organisasi Pergerakan Lingkungan.....</b>	<b>46</b>
3.1.1	Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau – Indonesia.....	46
3.1.2	Klima Action Malaysia – Malaysia .....	51
3.1.3	PM Haze – Singapura .....	56
<b>3.2</b>	<b>Pendekatan dan Kontribusi dalam Mitigasi Kejahatan Lingkungan Transnasional.....</b>	<b>62</b>
3.2.1	Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau – Indonesia.....	64
3.2.2	Klima Action Malaysia – Malaysia .....	74
3.2.3	PM Haze – Singapura .....	84
<b>3.3</b>	<b>Strategi Pembinaan Perdamaian Lingkungan dalam Keamanan Hijau 97</b>	
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>107</b>
<b>4.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>107</b>
<b>4.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>110</b>
<i>Lampiran I</i>	<i>.....</i>	<i>112</i>
<i>Lampiran II</i>	<i>.....</i>	<i>116</i>
<i>Lampiran III</i>	<i>.....</i>	<i>125</i>
<i>Lampiran IV</i>	<i>.....</i>	<i>134</i>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>143</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Arah angin dan persebaran polusi asap lintas batas negara di Indonesia, Malaysia dan Singapura pada 18 September 2019.....	30
<b>Gambar 3.1</b> Struktur Organisasi Kepengurusan Jikalahari.....	47
<b>Gambar 3.2</b> Petisi Daring melalui Change.org yang dibuat oleh Jikalahari.....	49
<b>Gambar 3.3</b> Struktur Kepengurusan Klima Action Malaysia.....	52
<b>Gambar 3.4</b> Foto Aksi Protes #MYClimateRally1 di Kuala Lumpur.....	53
<b>Gambar 3.5</b> Struktur Organisasi Kepengurusan PM Haze Singapura.....	57
<b>Gambar 3.6</b> Aksi Protes PM Haze di Surat Kabar.....	58
<b>Gambar 3.7</b> Prioritisasi oleh Jikalahari.....	65
<b>Gambar 3.8</b> Forum Pertemuan KAMY dengan Anggota Parlemen Malaysia.....	79
<b>Gambar 3.9</b> Ekspedisi Lahan Gambut oleh PM Haze.....	88
<b>Gambar 3.10</b> Skema Pembinaan Perdamaian Lingkungan.....	99

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Kebakaran hutan dan lahan berdasarkan analisis citra satelit.....	37
--	----

